

Nama : Syahrudin, S.Pd.I

Guru PAI dan Budi Pekerti

Jawaban hasil wawancara

1. Pemahaman

Kurtilas adalah kurikulum yang mana membuat siswa betah dikelas, nyaman dikelas, aktif dikelas, terampil dikelas, sehingga tidak ada lagi guru itu mentransfer ilmu, tapi disini siswa lebih dikedepankan mencari tau materi-materi yang sudah terdapat didalam KD (Kompetensi Dasar) yang disampaikan oleh guru tersebut.

2. Langkah

Sudah barang tentu merujuk kepada silabus kurtilas, kemudian menyiapkan rencana pembelajaran, yang didalamnya terdapat strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran.

3. Cara menerapkan/melaksanakan

Yang sesuai dengan apa yang sudah disusun dalam rencana pembelajaran, metode dicari yang menarik yang memancing siswa lebih aktif lagi, lebih interaktif lagi, dan dalam kurikulum 2013 ini guru hanya sebagai fasilitator saja. Jadi betul-betul siswa didalam kelas belajar mandiri, mencari tau materi yang disampaikan oleh guru. Kalo kurang jelas baru guru yang membeti pemahaman atau menindak lanjuti.

4. Faktor apa saja yang menunjang

Sarana prasarana disekolah alhamdulillah sudah memadai untuk pembelajaran dikelas berdasarkan kurikulum 2013 tersebut. Ya kurang lebih 90%.

5. Diklat

Disekolah ini juga sudah beberapa kali memberikan atau mengadakan acara tentang kurikulum 2013, apalagi sekolah ini termasuk sekolah rujukan. Awalnya dari sekolah model sampai sekarang menjadi sekolah rujukan. Memanggil pakar tentang kurikulum 2013 lalu diberikan kepada guru-guru SMA. Dan juga sudah melakukan BIMTEK.

6. RPP sesuai kurikulum 2013

Sejauh ini kami selaku guru PAI berusaha untuk membuat RPP sesuai dengan kurikulum 2013. Alhamdulillah selama mengajar 2 taun ini sudah menerapkan kurikulum 2013.

7. Langkah-langkah

Menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP, menyediakan alat, media, strategi dan metode.

8. Mengacu pada indikator yang sudah disiapkan pada RPP, kemudian media, alat bantu, sudah barang tentu harus menarik harus bervariasi sehingga anak-anak antusias mengikuti pembelajaran PAI

9. Metode/model yang sering digunakan

Yang sering digunakan itu ceramah, diskusi baik dalam kelompok besar atau kelompok kecil, demonstrasi seperti di kelas XI itu ada materi pelajaran Ekonomi Islam ada jual beli, sewa menyewa, utang piutang dan lain sebagainya, jadi siswa menyajikan atau menampilkan sesuai dengan apa yang dipelajari.

10. Penataan kelas

Mendahulukan anak yang daya tangkapnya kurang, yang minat belajarnya kurang ditempatkan ditempat duduk terdepan sehingga kita lebih mudah untuk mengawasi atau memotivasi anak tersebut.

11. Sebelum memulai pembelajaran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya ada kegiatan awal yaitu merapikan kursi dan bangku terlebih dahulu agar siswa nyaman dan siap dalam mengikuti pembelajaran, lalu berdoa, mengabsen siswa, menyanyikan materi pembelajaran sebelumnya, memotivasi siswa.

Kegiatan inti, dimana sudah barang tentu masuk ke inti pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan. Dalam kegiatan inti ini ada pendekatan saintifik, nah pendekatan ini dimulai dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan. Misalnya dalam materi ekonomi islam itu ada sub bab jual beli nah siswa diberikan video atau bacaan yang relevan dengan materi tersebut, lalu siswa memberikan pendapatnya. Setelah itu menyanyikan mengenai jual beli. Dst.

Yang terakhir kegiatan penutup yaitu membuat kesimpulan, memberikan penguatan, memberikan tugas kepada mereka.

12. Menjelaskan materi

Media, alat bantu, strategi pembelajaran sudah barang tentu harus menarik, kreatif. Kalau ada siswa yang belum memahami langkah-langkahnya, ya kita evaluasi kembali kita review kembali pembahasan yang sudah disampaikan, kemudian kita tes kembali sampai mana anak tersebut memahami pembelajaran yang kita sampaikan, sampai akhirnya bisa tuntas

13. Respon

Sudah selayaknya yang namanya didalam kelas pola pikir anak itu berbeda-beda, ada yang bisa menerima kehadiran kita dikelas pada saat mengajar, ada juga yang tidak. Nah walaupun kita menghadapi persoalan anak yang misalnya kurang merespon dengan pembelajaran kita, kita harus coba merangkulnya, mencari tau kenapa kok pada saat pembelajaran kita semangatnya berkurang, apa masalahna atau ada kurang apa sehingga harus kita cari tau

14. Kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013

Sebagai seorang guru kita harus memiliki kesiapan dalam kurikulum 2013 ini, apalagi kurikulum 2013 ini dalam kegiatan proses pembelajarannya guru hanya sebagai fasilitator saja. Jadi sudah seleyaknya guru harus menyiapkan lebih matang materi yang akan disampaikan sehingga nanti pada saat proses pembelajaran siswa mencari tau tugas yang kita berikan kalau ada yang tidak paham lalu bertanya kepada kita, kita harus siap menjawabnya.

15. Cara penilaian hasil belajar

Bisa dalam penilaian tertulis, praktik, observasi portofolio dll

16. Tagihan, Ya

17. Hambatan

Ya, dalam setiap pembelajaran pasti ada hambatan tidak selalu sesuai dengan apa yang sudah direncanakan didalam RPP, pasti ada kendala ada hambatan yang kita hadapi didalam kelas. Misalnya kita membutuhkan power point tapi ternyata LCD nya tidak berfungsi. Hal-hal seperti itu yang diluar dugaan kita

18. Cara memecahkannya. Didalam rencana pembelajaran itu ada strategi pembelajaran. Jadi seorang guru dalam membuat strategi pembelajaran jangan cuma 1 aja , harus menyiapkan beberapa strategi karena sekali lagi dalam proses pembelajaran sesungguhnya tidak selalu sesuai dengan rencana yang kita buat.

Nama : Dra. Hj. T. Nurbani Chalid MA

Guru PAI dan Budi Pekerti

Jawaban hasil wawancara

1. dilihat dari sisi kebutuhan ya kalo menurut ibu bagus artinya disitu lebih lengkap, lebih terinci, dan itu terurai kemudian sesuai dengan yang diinginkan itu sudah muncul artinya disitu lebih terealisasi artinya kita mengimplementasikan kedepannya. Artinya kalau itu kita ikuti maka proses pembelajaran akan berjalan sebagaimana yang kita harapkan.
2. tetap berdasarkan kurikulum kemudian silabus kita ya (Kurikulum 2013), berdasarkan silabus yang ada kemudian nanti kita tuangkan ke RPP. maka langkah-langkah yang ada di RPP itu yang kita realisasikan didalam kelas. kan nanti muncul di RPP itu langkah-langkah sampai nanti rubrik. Atas dasar itulah kita tuangkan didalam kelas untuk merealisasikannya, artinya begini ketika kita membuat RPP lalu kemudian kita tidak lakukan seperti yang kita buat berarti tidak sesuai lagi.
3. cara melaksanakannya berdasarkan silabus kurikulum 2013 itu tadi lalu kita tuangkan didalam RPP.
4. sudah barang tentu sarana prasarana disini sudah sangat memadai, kemudian untuk durasi juga cukup. Sistem metode pembelajaran kita juga cukup, kemudian anak-anak didalam pembelajaran juga cukup menyenangkan, artinya menarik ya, Faktor sarana prasaran.  
Motivasi anak sangat-sangat menentukan artinya motivasi anak-anak juga menunjukkan faktor bahwa kalau anak-anak malas misalnya, anak-anak kurang motivasi pasti semangat tidak ada. Yang paling mendasar faktor sarana.
5. iya melaksanakan (BIMTEK), yaitu bimbingan bagaimana cara menyusun sampai RPP itu selesai dibuat. Disitu diarahkan, disitu diberikan materi seperti itu , langkah-langkah dari awal menyiapkan RPP, kemudian nanti menelaah soal, kemudian analisis disitu didapat kan samapi nanti akhirnya muncul sebuah bentuk-bentuk soal.
6. untuk sementara ini sesuai
7. langkah-langkah yang dikembalikan pada seni guru disamping yang tadi sudah pasti. Bahan-bahan pembelajaran sudah disiapkan semua. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan Pertama: memotivasi anak agar rajin, kemudian tugas-tugas yang diberikan misalnya mengerjakan tugas-tugas dirumah, kemudian kita membahas dari hasil tugas-tugas itu secara bersama-

sama, kemudian kita nanti akan terbentuknya tutor sebaya untuk membimbing kepada anak yang kurang sehingga kita munculkan tutor-tutor sebaya. Kemudian ada tugas-tugas tertentu untuk menambah nilai anak-anak. Missal adanya hafalan-surat-surat tertentu terkait dengan bidang studi bagaimana supaya anak-anak bisa menghafal ayat-ayat tersebut.

8. Kita tidak melewatkan dari silabus yang ada  
Pertama: silabus yang ada kita laksanakan, kita mampu merealisasikan dilapangan  
Kedua: durasi yang sudah dibuat terisikan sehingga RPP yang sudah dibuat itu nanti sesuai dengan durasi-durasi yang ada terlaksana dilapangan, terwujud, sehingga guru kurikulum 2013 yang sudah memberikan pelajaran tersebut bisa terealisasikan dilapangan, sehingga langkah-langkah yang kita inginkan tercapai.
9. Kelompok, diskusi, presentasi, tanya jawab
10. Baru hanya membentuk kelompok-kelompok dan kelompok tahfiz
11. Berdoa, menanya kabar anak-anak, mereview pelajaran sebelumnya, tanya jawab kembali dengan tujuan sejauh mana daya serap anak-anak tentang pembelajaran sebelumnya. Walaupun memang tidak semua tapi ada beberapa anak memang bisa menjawab dari pertanyaan-pertanyaan pembelajaran minggu lalu. Setelah itu mulai pembelajaran dengan mengantarkan anak-anak masuk kedalam materi pembelajaran yang akan dibahas
12. Awal kita menjelaskab sesuai dengan pokok bahasan, artinya inti-inti dari pokok bahasan hari itu kita sampaikan. Setelah itu kita antarkan siswa merespon dalam bentuk kelompok
13. Memberikan respon yang baik . Kadang-kadang anak butuh waktu banyak karna 3 jam kurang, saking anak-anak itu asik anak-anak merasa fresh. Anak-anak merasa butuh dengan pelajaran kita. Mengapa karena bervariasi sesuai dengan pokok bahasan kepada anak. Lalu ada siraman rohani juga.
14. Bagaimana pemahaman anak-anak atau sejauh mana pemahaman anak-anak pada pokok bahasan yang telah kita sampaikan. Misal kita amati anak-anak ini sudah faham atau belum, mampu tidak menyebutkan apa yang sudah kita jelaskan.
15. Ya, harus. Karena kalau tidak disiapkan kearah yang kita lakukan pada hari itu rencana yang kita buat akan ngambang.
16. Penilaian kelompok, diskusi, tanya jawab, shalat, baca qur'an, tahfiz (sesuai dengan pokok bahasan), sikap, kognitif, psikomotorik
17. Sementara ini tidak ada karena kita berupaya fresh dalam belajar. Paling AC kalo ada kerusakan. Sarana prasarana menentukan juga kalo belajarnya nyaman, enjoy, 3 jam juga gk kerasa. Durasi waktu kurang
18. AC diperbaiki supaya pembelajaran nyaman dan enjoy. Kita membatasi waktu pada alokasi waktu di RPP agar pas.

Nama : Hj. Irmayani, M.Pd

Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Jawaban hasil wawancara

1. awalnya kita ditunjukoleh KEMENDIKBUD sebagai sekolah inti untuk mewujudkan kurikulum 2013, dengan kesemuanya itu dibiayai, buku diikasih, kalo yang tidak ditunjuk itu buku tidak dikasih. Kemudian gurunya ada 3 pelajaran dulu yang pertama yaitu bahasa Indonesia, matematika, sejarah diberikan pelatihan. Bagaimana pelaksanaan awal pembelajaran kurikulum 2013 3 pelajaran yang diberi pelatihan. Untuk agamanya pelatihan ada ditahun berikutnya yaitu tahun 2014 hampir semua pelajaran diberikan pelatihan atau BIMTEK. BIMTEKnya ada yang kita mengundang narasumber dari luar kesekolah, ada dari Dinas yang melaksanakan dan kita kirim.
2. yang pertama harus merubah mindset terlebih dahulu dengan sosialisasi terutama terhadap guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Dipahami terlebih dahulu apa seperti apa si. Dalam proses pembelajaran itukan dengan menggunakan saintifik, jadi guru itu dijelaskan bagaimana proses pembelajaran di kurikulum 2013 dan juga penilaiannya. Penilaiannya outentik, prosesnya saintifik. Dijelaskan maksudnya, tujuannya dan sebagainya untuk merubah mindsetnya itu. Yang kedua jelas silabusnya dari silabus ke RPP. dalam RPP itu tentu mengandung seperti sumber-sumber pembelajaran. Terus metode pembelajarannya lalu penilaiannya. Itu yang harus disesuaikan dengan keinginan atau tujuan daripada kurikulum 2013. Setelah itu tentu sarana prasaranannya, karena dalam kurikulum 2013 dituntut anak itu yang lebih aktif. Jadi yang penting itu sarana prasarana IT, terutama LCD, laptop, lalu metode pembelajarannya tidak hanya monoton siswa yang aktif, jadi terkesan ini gurunya ngapain ya. Jadi guru itu sebagai fasilitator, walaupun siswa yang lebih aktif tetapi jangan lepas dari pengawasan guru. Yang berikutnya menyiapkan format-format penilaian, ada penilaian pengetahuan, keterampilan, sikap, spiritual. Awalnya sikap itu kan semua mata pelajaran wajib menilai sikap. Ada penilaian teman sebaya, observasi, rubric. Nah, akhir-akhir ini berubah penilaian sikap itu ada pada mata pelajaran agama dan Pkn, tapi guru yang lain tetap menilai hanya saja KI nya yang tidak tercantum. Merubah mindset dari guru, Pelatihan penyusunan RPP, Sarana prasarana
3. kita mengundang pelatihan secara menyeluruh tinggal kekreatifan guru itu untuk mengolah, menyampaikan materi sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Jadi gurunya itu bergantung kreatifitas untuk memberikan

pengertian secara keseluruhan guru, untuk pendampingan paling kita melihat hanya saat supervisi. Bagaimana guru itu sudah menerapkan kurikulum 2013. Kebetulan kalau guru yang sebelumnya itu bu Syamsidar sudah bisa menyesuaikan, jadi anak-anak senang. Yang biasanya hanya ceramah untuk menceritakan para Nabi, haji, umroh sudah bisa menggunakan cd pembelajaran atau video-video yang didownload diinternet. Demikian juga yang meneruskannya itu pak Syahrudin kebetulan dia itu muda dan mau berubah walaupun sulit seperti tuntutan kurikulum 2013 itu belum bisa. Dari semua guru itu baru 50% yang materi-materinya bisa diikuti dengan kurikulum 2013.

4. kendalanya yaitu kekreatifitas dan kemauan si guru, yang kedua harus didukung oleh orangtua. Misalnya anak-anak itu membuat power point dan dirumahnya tidak ada wifi atau akses keinternet jadi si anak harus membuka internet terus dan harus ke warnet. Dan itu menjadi keluhan orangtua, 'ko anak saya main internet terus ya atau main warnet terus ya' Tapi lama kelamaan semakin kesini mempermudah, karena hp sekarang ini sudah bisa mendownload atau membuat power point. Jujur saya sangat senang dengan adanya kurikulum 2013, karena akhirnya guru itu mau belajar IT, yang dalam mindsetnya ngapain begini-begini, tapi ternyata yang dulunya temen-temen sulit untuk menguasai excel akhirnya harus belajar.
5. sebenarnya semua guru itu kita evaluasi, dalam apa kita evaluasinya. Yang pertama monitor supervisi disitu kita melihat sejauh mana sih temen-temen sudah menerapkan kurikulum 2013. Dari dulu 2 jam jadi 3 jam. Yang dulunya hanya Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Nah jadi tetep seperti budi pekerti itu ya dalam keteladanan dan pembiasaan. Seperti salam pagi, tadarus, itu dukungan yang jelas yang kit lakukakn untuk agama. Seperti tadarus dikelas bersama-sama,, tadarus dihari jumat bersama-sama dilapangan, shalat jum'at berjamaah. Itu yang dapat perhatian khusus dari kita. Dalam pembelajaran ini kita ketemen-temen hanya menekankan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 itu kita ikuti dengan sepenuh hati, kita harus mencoba masa orang bisa kita gak bisa. Hanya kita memotivasi, memonitor. Kalau ada keluhan-keluhan kita berusaha mencari solusi.
6. keluhan yang paling mendasar yang kita dengar, seperti bu Syamsidar yang sering bercerita bahwa keluhan yang paling mendasar adalah yang pertama anak itu tidak semua mempunyai alat bantu untuk mendukung mengerjakan tugas. Temen-temennya sudah dapat materi dia belum. Kedua dalam kelompok, biasanya kalau kelompok itu kan ada siswa yang tidak aktif yang kerja itu-itu saja.

Tetapi positifnya bu Syamsidar bilang kalau anak-anak itu bagus loh dalam membuat power point. Jadi anak itu betul-betul sudah mencari bahan terlebih dahulu dan membacanya.